

BAB V PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan analisis tentang peran bimbingan keagamaan dalam meningkatkan kemampuan ibadah shalat anak autisme di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah Kudus dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan bimbingan keagamaan dalam meningkatkan ibadah shalat anak autisme di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah melalui mode praktik secara langsung, bentuk penentuan metode bimbingan yang akan diterapkan kepada setiap anak melalui beberapa proses seperti, diagnose terhadap anak, pengamatan pola anak dan penggalian masalah kepada anak. Dengan diketahuinya beberapa proses yang telah dilaksanakan maka terapis akan menentukan metode yang tepat untuk masing-masing anak Autism. Pembelajaran mengenai bacaan-bacaan di dalam sholat dilakukan setiap harinya dipagi hari secara bersamaan dengan anak berkebutuhan Khusus (ABK) lainnya dan juga diterapkan pada saat praktik ibadah shalat secara langsung, gerakan-gerakan yang terdapat didalam sholat dilakukan oleh minimal 1 terapis dengan 1 anak autisme secara langsung.
2. Faktor penghambat dan pendukung dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan sholat di di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah dapat dipengaruhi dari mana saja, seperti anak autisme itu sendiri dengan kekurangan maupun kelebihan yang dimiliki, jadwal bimbingan yang di ambil di di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah dapat mempengaruhi banyaknya bimbingan ibadah yang dilakukan pembimbing kepada anak secara langsung, orang tua yang mengasuh anak Autism sangat berpengaruh mengenai faktor penghambat maupun pendukung saat anak autisme sudah pulang dari di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah, sarana-prasarana di Rumah Terapi ABK Darul Fathonah cukup memfasilitasi dilaksanakannya bimbingan keagamaan ibadah shalat.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan temuan yang diperoleh peneliti ada kiranya saran-saran untuk pembimbing dan orang tua yang mengasuh yaitu:

1. Bagi pembimbing

Untuk dapat terus memberikan pendampingan dan pemantauan terhadap anak Autis dengan penuh kesabaran, memberikan bimbingan keagamaan ibadah sholat sesuai dengan prosedur yang berlaku, agar dapat mencapai tujuan yaitu meningkatkan kemampuan ibadah shalat anak Autis

2. Bagi orang tua

Untuk tetap ikhlas menerima bagaimana keadaan anak, memberikan dukungan kepada anak dan selalu berusaha memberikan yang terbaik buat anak agar anak dapat melakukan kebiasaan ibadah sholat di rumah, karena keluarga memiliki tanggung jawab untuk mendidik anak sesuai dengan yang ditentukan.

3. Bagi Rumah Terapi ABK Darul fathonah

Untuk tetap konsisten dalam pengajaran ibadah shalat, ketetapan pembimbing memegang anak dalam membimbing keagamaan ibadah sholat, agar anak tidak perlu kembali beradaptasi dengan pembimbing yang akan membimbingnya.